

Pelatihan *Communicative Interview in English* Untuk Mempersiapkan Karir Di Dunia Kerja Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus

Atik Rokhayani¹Aisyah Ririn Perwikasih Utari²

Universitas Muria Kudus

Email: atik.rokhayani@umk.ac.id¹, aisyah.ririn@umk.ac.id²

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: Agustus 2019

Direvisi: 23 Pebruari 2020

Disetujui: 21 Maret 2020

Dipublikasikan: 29 Maret 2020

Keyword:

Communicative interview

Abstract

There are two things that SMK graduates can do after they graduate, namely entrepreneurship and looking for a job. The first choice looks very good and becomes the dream of every graduate, especially if they already have a mature plan and business capital. While the choice of number two can be made by graduates who really want to explore more experience in the field and then can continue to do it independently. In the midst of increasingly intense and fierce competition in the world of work, something that looks interesting and different from others is needed, especially when offering and demonstrating skills in front of targeted companies. One of them is during the interview. This is the final stage that can be done to seize the best impression from the company's Human Resources Development (HRD). The use of Indonesian may also be something that is very commonly used when interviewing. To attract the attention of employers, English-language interviews will be enough to show that the applicant's language knowledge is good enough to eventually be accepted into a company.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i2.1643>

Pendahuluan

Berdasarkan Renstra Kemendiknas 2010-2014, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menerapkan kebijakan untuk meningkatkan jumlah lulusan SMK lebih tinggi dari SMA yaitu 67% SMK dan 33% SMA. Hal ini disebabkan banyaknya lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Lulusan SMA dipersiapkan melanjutkan Perguruan Tinggi sementara lulusan SMK merupakan lulusan yang dipersiapkan untuk terjun ke dunia kerja. Materi yang dipelajari di SMK terdapat ketrampilan bakat dan minat sesuai bidang siswa masing-masing serta adanya pelatihan skill tertentu. Setelah lulus dari SMK diharapkan mereka dapat berwirausaha sendiri atau siap bekerja di perusahaan.

Lulusan SMK yang dipersiapkan di dunia kerja perlu dibekali dengan berbagai ketrampilan khususnya ketrampilan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris sangat diperlukan karena kita memasuki MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dimana perusahaan asing bebas memasuki kawasan negara kita. Oleh karena itu ketika akan memasuki dunia kerja, diharapkan lulusan SMK dapat melewati proses perekrutan melamar pekerjaan dengan lancar.

Penggunaan Bahasa Inggris ketika interview melamar pekerjaan adalah hal yang sering dianggap sulit bagi lulusan SMK. Ketika menuntut ilmu di SMK jarang sekali guru Bahasa Inggris yang membahas dan mempraktikkan interview melamar kerja dalam bahasa Inggris. Interview ketika melamar kerja merupakan salah satu penilaian penting di tahap akhir dalam penentuan rekrutmen kerja. Jadi, penguasaan bahasa Inggris ketika interview akan menjadi poin tambahan. Pelamar dalam hal ini dihubungkan dengan keberadaan lulusan SMK. Dengan berbekal keterampilan yang mereka dapatkan di sekolah, maka dapat dipastikan mereka akan menggali pengalaman atau bahkan menggali rupiah untuk mendapatkan kesejahteraan dengan melamar pekerjaan di suatu perusahaan. SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus mempunyai 2 jurusan yang dapat dipilih, yaitu Teknik Sepeda Motor dan Teknik Komputer dan Jaringan. Siswa di kedua jurusan tersebut diharapkan dapat memanfaatkan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan maupun berwirausaha sesuai jurusan masing-masing.

Keahlian komunikasi yang baik sangat penting untuk kesuksesan di tempat kerja. Terlepas dari perannya, pengusaha mencari karyawan yang dapat bergaul dengan orang lain dan yang dapat berkomunikasi dengan baik baik secara verbal maupun non-verbal. Manajer perekrutan akan bertanya tentang keterampilan komunikasi, termasuk bagaimana Anda menangani masalah, bagaimana Anda menangani situasi yang menantang, apa yang Anda harapkan sejauh komunikasi dari manajemen, dan pertanyaan lain terkait dengan kemampuan Anda untuk berkomunikasi.

Selain tanggapan yang Anda berikan, kemampuan Anda untuk berkomunikasi akan dievaluasi. Seperti apa kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal Anda? Seberapa baik Anda menjelaskan jawaban Anda? Bagaimana Anda mengartikulasikan? Apakah Anda mendengarkan dengan seksama apa yang dikatakan pewawancara, atau apakah Anda menyela dan mencoba mendominasi pembicaraan? Apakah Anda menatap mata pewawancara saat berbicara dengan mereka? Apa yang bahasa tubuh Anda katakan tentang Anda?

Wawancara dapat menjadi tantangan bahkan untuk komunikator terbaik. Menanggapi secara efektif berarti mencapai keseimbangan antara mendengarkan apa yang ditanyakan pewawancara, dan memberikan respons yang dipikirkan dengan baik terhadap pertanyaan.

Persiapkan wawancara pekerjaan bahasa Inggris Anda seperti halnya wawancara lainnya. Ini mungkin termasuk meneliti sejarah dan misi organisasi, menentukan waktu perjalanan yang diperlukan untuk segera tiba di lokasi wawancara Anda, mengatur materi Anda dan memilih pakaian.

Beberapa perusahaan mungkin mengharuskan Anda mengikuti tes keterampilan bahasa Inggris selama wawancara Anda, seperti British Council. Untuk membantu Anda mempersiapkan dengan sedikit atau tanpa biaya, beberapa situs web menawarkan tes kemampuan Bahasa Inggris online gratis.

Jika Anda perlu meningkatkan keterampilan wawancara Anda, luangkan waktu untuk berlatih. Semakin nyaman Anda dalam peran orang yang diwawancarai, semakin mudah akan menunjukkan seberapa baik Anda dapat berkomunikasi. Berlatih wawancara dengan teman atau anggota keluarga, atau bahkan sendirian di depan cermin. Meskipun ini bukan wawancara "nyata", Anda akan dapat mempertimbangkan, sebelumnya, bagaimana Anda akan merespons dan bagaimana Anda akan terhubung dengan pewawancara Anda. Mempersiapkan sebelumnya dengan meninjau pertanyaan-pertanyaan wawancara ini dan contoh-contoh jawaban terbaik tentang komunikasi akan membantu Anda bersiap-siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara pekerjaan umum

yang berhubungan dengan komunikasi ini. Luangkan waktu untuk menentukan bagaimana Anda akan menjawab ini dan pertanyaan wawancara lainnya dalam bahasa Inggris, dan bersiaplah untuk memberikan contoh kehidupan nyata yang merujuk pada riwayat pekerjaan Anda. Lihat iklan pekerjaan itu sendiri untuk kata kunci dan kualitas kandidat ideal yang dapat Anda sorot. Hindari menghafal jawaban Anda agar terdengar sealami mungkin selama wawancara.

Jika Anda kesulitan menjawab pertanyaan, jangan takut untuk meminta pewawancara mengulangi atau menulis ulang pertanyaan mereka. Ini benar-benar normal, dan terjadi dalam banyak wawancara antara penutur bahasa Inggris yang fasih. Salah satu cara untuk melatih keterampilan bahasa Anda adalah dengan bermain peran wawancara. Temukan teman berbahasa Inggris yang dapat bertindak sebagai pewawancara dengan membaca contoh pertanyaan wawancara dalam bahasa Inggris, dan memberikan umpan balik atas jawaban Anda. Sebagai alternatif, rekam diri Anda (di ponsel, komputer, atau perangkat rekaman lainnya) dengan bertanya dan menjawab pertanyaan dalam bahasa Inggris. Putar ulang rekaman untuk melihat bagaimana Anda dapat meningkatkan respons Anda.

Selama permainan peran Anda, perhatikan kecepatan dan kejelasan pidato Anda untuk memastikan bahwa jawaban Anda disampaikan dengan baik dan dapat dipahami. Individu cenderung berbicara lebih cepat ketika gugup, jadi dengan berlatih berbicara perlahan dan jelas selama permainan peran, Anda akan merasa lebih santai dan percaya diri selama wawancara yang sebenarnya.

Psikolog Dr. Albert Mehrabian menyarankan bahwa hanya 7 persen komunikasi yang melibatkan kata yang diucapkan. Menurut Dr. Mehrabian, 55 persen komunikasi didasarkan pada perilaku non-verbal (seperti postur dan kontak mata), dan 38 persen didasarkan pada nada suara. Tidak mungkin pewawancara Anda akan menghukum Anda karena mengucapkan kata yang salah. Dengan memastikan bahwa Anda berbicara dengan percaya diri selama wawancara, Anda dapat membuat kesan positif.

Di pasar kerja global saat ini, kemampuan untuk berbicara berbagai bahasa di tempat kerja adalah aset utama. Menurut sebuah laporan oleh New American Economy, jumlah posting pekerjaan online yang menargetkan pekerja bilingual meningkat lebih dari dua kali lipat antara 2010 dan 2015. Perekrut pekerjaan secara aktif mencari individu yang mengerti lebih dari satu bahasa, sehingga Anda dapat yakin bahwa keterampilan bahasa Anda akan dihargai. Mempelajari bahasa baru membutuhkan kesabaran dan dedikasi, dua sifat yang dapat membedakan Anda dari pelamar pekerjaan lain sejak awal.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 kali. Pelaksana pengabdian memberikan pendampingan dan praktik pembelajaran dengan tema *Communicative Interview In English* bagi siswa SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus. Pendampingan ini menggunakan metode presentasi dan praktik,. Presentasi dilakukan oleh pelaksana kegiatan. Kemudian dilanjutkan pada sesi telaah contoh *communicative interview in English*. Setelah itu siswa diminta untuk menyusun materi dalam Bahasa Indonesia serta menginterpretasikan ke Bahasa Inggris. Sesi akhir dari pendampingan ini adalah dengan adanya praktik *communicative interview in English* oleh siswa SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dijelaskan pada tabel berikut:

No	Bentuk Solusi	Indikator	Target
1	Telaah contoh <i>interview in English</i> yang bagus dan komunikatif	Siswa mendapatkan contoh <i>interview in English</i> yang bagus dan komunikatif	Pemahaman tentang contoh <i>interview in English</i> yang bagus dan komunikatif
2	Penyusunan materi dan istilah <i>interview</i> dalam Bahasa Indonesia	Siswa dapat menyusun materi <i>interview</i> dalam Bahasa Indonesia	Penyusunan materi <i>interview</i> dalam Bahasa Indonesia
3	Menginterpretasikan dan	Siswa dapat	Kemampuan

	menerjemahkan materi dan istilah interview dalam Bahasa Inggris	menginterpretasikan dan menerjemahkan materi dan istilah interview dalam Bahasa Inggris	menginterpretasikan dan menerjemahkan materi dan istilah interview dalam Bahasa Inggris
4	Mempraktikkan <i>interview in English</i> yang benar dan komunikatif	Siswa mempraktikkan <i>interview in English</i> yang benar dan komunikatif	Kemampuan mempraktikkan <i>interview in English</i> yang benar dan komunikatif

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat di SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus dengan judul Pelatihan Communicative Interview in English Untuk Mempersiapkan Karir Di Dunia Kerja Bagi Siswa SMK Muhammadiyah Ponpes Jekulo Kudus berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini tercermin dari partisipasi murid yang mengikuti kegiatan. Mereka terlihat sangat antusias mengikuti materi dan kegiatan.

Pada pertemuan pertama murid SMK Ponpes Muhammadiyah Jekulo Kudus dibekali materi tentang telaah contoh *interview in English* yang bagus dan komunikatif. Materi diberikan dengan cara dipresentasikan kemudian didiskusikan bersama. Pada saat sesi diskusi terjadi interaksi antara pemateri dan peserta karena murid merasa sangat antusias dalam memahami materi. Mereka juga berusaha mendalami materi dengan banyak bertanya tentang bagaimana agar bisa lancar ketika sesi interview dalam Bahasa Inggris.

Pertemuan kedua memfokuskan pada penyusunan materi dan istilah interview dalam Bahasa Indonesia. Dalam penyusunan materi ini, siswa sangat aktif berdiskusi karena mereka dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Mereka saling berbagi pengetahuan tentang materi interview sehingga tersusun materi dan istilah interview dalam Bahasa Indonesia yang menarik. Beberapa dari mereka juga saling bertanya tentang istilah materi interview yang sering dipakai sehingga istilah

tersebut digunakan mereka dalam penyusunan materi interview menggunakan Bahasa Indonesia.

Pertemuan ketiga merupakan kegiatan menginterpretasikan dan menerjemahkan materi dan istilah interview dalam Bahasa Inggris. Ketika melaksanakan kegiatan tersebut beberapa dari murid membuka HP mereka untuk mencari istilah Bahasa Inggris. Namun ada beberapa di antara mereka yang juga bertanya tentang kosakata Bahasa Inggris kepada penyaji materi. Kegiatan ini sangat menarik perhatian bagi mereka karena mereka belum pernah melakukan kegiatan serupa sebelumnya.

Pertemuan terakhir merupakan sesi mempraktikkan *interview in English* yang benar dan komunikatif. Pada sesi ini murid sangat aktif terlibat pada sesi interview. Mereka melakukannya dengan *role play*. Setelah itu penyaji dan murid membahas tentang performa yang telah dilakukan. Disesi ini juga dibahas beberapa istilah/kosakata yang membutuhkan perhatian khusus. Dengan menerapkan dipraktikkannya *interview in English* yang benar dan komunikatif siswa menjadi paham tentang *interview in English*.

Simpulan

Communicative interview merupakan hal yang penting bagi pencari kerja untuk memperlihatkan bahwa mereka layak atau pantas mendapatkan posisi yang dicari. *Communicative interview* perlu dipersiapkan sedini mungkin untuk mendapatkan hasil maksimal. Sekarang ini proses wawancara masih dianggap penting oleh perusahaan untuk mendapatkan karyawan/pegawai yang profesional di bidangnya. Pada saat wawancara, para pencari kerja akan memperoleh informasi tentang peraturan-peraturan di perusahaan. Oleh karena itu guru SMK harus harus senantiasa mendukung dan memotivasi siswanya untuk lebih mengembangkan diri terutama Bahasa Inggris. Jika siswa mempunyai kemampuan Bahasa Inggris yang lebih diantara siswa lainnya maka hal tersebut menjadi poin tambahan bagi mereka untuk bekerja di perusahaan besar atau bahkan perusahaan asing.

Daftar Pustaka

<https://www.britishcouncil.org/voices-magazine/how-prepare-job-interview-english>

<https://www.talkenglish.com/speaking/listinterview.aspx>

<https://www.thebalancecareers.com/communication-interview-questions-and-best-answers-2061251>